

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dunia usaha dewasa ini ditandai dengan semakin ketatnya persaingan diantara perusahaan-perusahaan yang ada. Persaingan ini terjadi dalam semua sektor perekonomian baik industri, perdagangan maupun jasa.

Arus globalisasi yang melanda dunia membuat perekonomian semakin terbuka melewati jarak dan batas antar negara. Tidak ada satu negarapun yang tidak terpengaruh oleh perkembangan perekonomian global. Di tengah situasi perekonomian yang tidak menentu sekarang ini, setiap perusahaan dituntut untuk lebih efisien agar dapat bertahan. Inefisiensi yang membawa dampak negatif bagi daya saing perusahaan harus dihilangkan.

Ketatnya persaingan untuk merebut pasaran merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi setiap perusahaan. Dalam usahanya untuk memenangkan persaingan tersebut kiranya dipertimbangkan pengalokasian biaya yang tepat sehingga dapat memberikan keuntungan yang optimal. Strategi yang diterapkan untuk mencapai tujuan, baik jangka pendek maupun jangka panjang adalah dengan meningkatkan volume penjualan serta mengendalikan biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan.

Perusahaan juga harus mempertimbangkan faktor waktu sebagai salah satu hal yang juga menentukan kemampuan bersaing perusahaan. Terutama pada industri yang sangat bergantung pada mode yang perubahannya amat cepat, seperti industri garmen.

Industri garmen, sebagai salah satu industri utama pemuas kebutuhan masyarakat akan sandang terus berkembang. Bergesernya alasan kebutuhan dan perhatian masyarakat baik kaum wanita maupun pria pada pakaian sekarang ini, tidak hanya sebagai alat penutup tubuh, tetapi juga sebagai alat pemberi prestise dan pemuas akan rasa seni. Sehingga menuntut industri garmen untuk bisa menghasilkan produk yang berkualitas dan sesuai dengan perkembangan dunia mode yang berlaku.

Agar dapat mempertahankan hidupnya dalam situasi ekonomi yang sulit ini, maka perusahaan berusaha mencari bagaimana untuk bisa memenuhi pesanan dengan biaya serendah mungkin. Untuk mencapai tujuan tersebut, pihak manajemen harus mengambil keputusan yang tepat dari berbagai alternatif-alternatif yang ada. Pembuatan keputusan ini harus dilakukan oleh manajemen dengan dukungan berbagai informasi yang memadai agar dapat dihasilkan keputusan yang baik untuk memenuhi suatu pesanan.

Akuntansi biaya merupakan salah satu bidang akuntansi yang meramalkan biaya-biaya yang harus dikeluarkan dan laba yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Biaya harus diketahui jumlahnya dan dialokasikan menurut kelompok secara tepat dan terperinci. Pengalokasian ini diperlukan untuk memudahkan dalam

penghitungan harga pokok produk, di samping itu agar informasi mengenai biaya yang diperlukan pihak manajemen dapat diperoleh secara efektif dan efisien.

Perhitungan harga pokok produk sangat penting, dengan tepatnya perhitungan harga pokok produk dapat diketahui secara tepat biaya produksi yang dikeluarkan dalam menghasilkan produk tersebut, dengan demikian perusahaan dapat mengetahui tingkat produktivitas, efisiensi, dan tingkat kapasitas produksi serta kapasitas penjualan yang dicapai. Efisiensi tersebut dapat dipergunakan sebagai landasan dalam menentukan pengambilan keputusan dan kebijakan operasi selanjutnya.

Akuntansi diferensial memungkinkan manajemen perusahaan memiliki dasar yang dapat dipertanggungjawabkan dalam hal pengambilan keputusan, karena akuntansi diferensial membandingkan informasi yang berbeda untuk setiap alternatif. Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan aset, pendapatan atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain.

Mulyadi (2001:126) mengemukakan pendapatnya mengenai masalah-masalah yang dapat diselesaikan dengan metode biaya diferensial, yaitu sebagai berikut :

1. Membeli atau membuat sendiri.
2. Menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk.
3. Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha suatu bagian perusahaan.
4. Menerima atau menolak pesanan khusus.

Dengan semakin meningkatnya persaingan dan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal, manajer harus dapat menganalisis dan mempertimbangkan dengan matang antara harga beli per unit produk dengan biaya produksi per unit.

Sehingga diperlukan data-data yang menyajikan biaya diferensial dari produk tersebut termasuk biaya tetap, biaya lain-lain serta laba yang mungkin diperoleh.

Anggaran juga harus ditetapkan kembali guna menunjukkan pengaruh pada total biaya dan total laba, oleh karena itu alternatif untuk memproduksi atau membeli dari luar merupakan faktor penentu utama atas profitabilitas dan penting artinya bagi kesehatan keuangan perusahaan. (Darius Santoso,2003:5)

CV. Aneka Putra adalah badan usaha yang bergerak di bidang garmen yang menghasilkan produk berupa kaos, baju, celana, jaket, celana training, dan beberapa jenis pakaian anak. Dalam memenuhi pesanan tersebut kadangkala mengalami masalah dalam persediaan bahan baku yang tidak mencukupi, sehingga CV. Aneka Putra harus segera memenuhi kebutuhannya akan bahan baku tersebut.

Ada kalanya bahan baku yang diperlukan untuk memproduksi pesanan mengalami peningkatan harga yang cukup signifikan, sehingga CV. Aneka Putra harus mencari alternatif-alternatif lain yang mungkin bisa diambil untuk meminimalisasi biaya yang harus dikeluarkan untuk memenuhi bahan baku tersebut. Salah satu caranya adalah membeli barang setengah jadi atau menerima penawaran dari pihak ketiga untuk memenuhi pesanan tersebut dengan harga per unit yang lebih rendah dari biaya produksi per unit yang harus dikeluarkan jika memproduksi sendiri.

Jadi ada tiga alternatif keputusan yang mungkin akan diambil, yaitu memproduksi sendiri pesanan yang diterima, membeli barang setengah jadi atau membeli dari pihak ketiga untuk memenuhi pesanan tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul :

“ Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Memproduksi Sendiri, Membeli Barang Setengah Jadi Atau Membeli Produk Garmen Tertentu Untuk Memenuhi Suatu Pesanan ”

1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- Apakah analisis biaya diferensial berfungsi sebagai salah satu alat yang dapat membantu manajemen dalam memilih alternatif terbaik?
- Bagaimana peranan analisis biaya diferensial untuk memperoleh laba yang memadai?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai :

- Faktor-faktor yang harus diperhatikan oleh manajemen dalam memutuskan memproduksi sendiri, membeli barang setengah jadi atau membeli produk dari pihak ketiga.
- Fungsi analisis biaya diferensial dalam membantu manajemen untuk memilih alternatif terbaik.
- Membandingkan antara teori yang ada dengan keadaan yang terjadi sebenarnya.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian dalam penyusunan skripsi ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Pihak Internal Perusahaan, yaitu :
 - a. Sebagai masukan bagi manajemen perusahaan, khususnya bagian akuntansi dalam menerapkan metode akuntansi untuk memperlakukan biaya-biaya produksi dalam perhitungan harga pokok produk.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan, sehingga mudah melakukan pengawasan dan pengendalian masalah-masalah yang mungkin terjadi untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.
2. Pihak Eksternal Perusahaan, yaitu :
 - a. Sebagai sarana bagi penulis untuk memahami penerapan teori-teori akuntansi yang relevan dengan permasalahan diatas.
 - b. Sebagai referensi untuk penulis lainnya, untuk mengetahui perkembangan dunia kerja dan industri yang ada untuk skala menengah.
 - c. Untuk memberikan informasi bagi pembaca tentang masalah-masalah yang sering terjadi dalam kegiatan perusahaan dan pemecahan masalah tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu juga dijabarkan beberapa hasil dari penelitian terdahulu serta hipotesis yang akan digunakan.

BAB III : Metode Penelitian

Menguraikan tentang populasi dan penentuan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian, perumusan analisis serta pengujian hipotesis.

BAB IV : Analisis Data

Bab ini berisi tentang pengujian atas hipotesis yang dibuat dan penyajian hasil dari pengujian tersebut, serta pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang berlaku.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan akan diperoleh dari hasil analisis data pada bab sebelumnya, disamping itu juga akan dikemukakan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan

Daftar Pustaka

Lampiran

V. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan keseluruhan penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada CV. Aneka Putra di Bandar Lampung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Jika perusahaan memutuskan untuk memproduksi sendiri pesanan tersebut dengan membeli kekurangan bahan baku, maka laba yang akan diperoleh perusahaan adalah sebesar Rp 16.230.000
- b. Jika perusahaan memutuskan untuk membeli barang setengah jadi (dalam hal ini bahan baku yang sudah dipotong), maka laba yang akan diperoleh perusahaan adalah sebesar Rp 12.645.000.
- c. Jika perusahaan memutuskan untuk membeli barang jadi, maka laba yang akan diperoleh perusahaan adalah sebesar Rp 6.000.000 .
- d. Ketika CV.Aneka Putra akan memesan kekurangan bahan baku, mereka mendapatkan pesanan lain berupa celana panjang wanita dengan laba yang akan diperoleh sebesar Rp 21.830.000.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan serta kesimpulan-kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis akan mencoba untuk memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Sebaiknya CV.Aneka Putra memilih alternatif nomor tiga, karena dengan memilih alternatif tersebut, CV.Aneka Putra dapat menggunakan kapasitas yang menganggur untuk mengerjakan alternatif nomor empat, dimana mereka mempunyai persediaan bahan baku yang mencukupi untuk memproduksi pesanan tersebut, dan dengan memilih alternatif tersebut CV.Aneka Putra akan mendapatkan laba sebesar Rp 27.830.000.
2. Sebaiknya pembelian barang setengah jadi hanya dilakukan untuk pesanan diatas 4.000 unit ke atas karena jika pesanan barang setengah jadi dilakukan untuk pesanan dibawah batas itu maka kemungkinan labanya akan lebih kecil atau sama dengan laba barang yang diproduksi sendiri.